# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Efisiensi Biaya Operasional dan *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. efisiensi biaya operasional (BOPO) pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tingginya nilai rata-rata BOPO pada tahun 2009 dapat disebabkan oleh adanya biaya operasional bank yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima. Selain itu dari enam bank swasta nasional yang menjadi sampel dalam penelitian ini, PT Bank Agroniaga Tbk yang memiliki nilai BOPO yang tertinggi dibandingkan bank lainnya dan adapun bank yang memiliki nilai BOPO terendah yaitu, PT Bank Danamon Tbk yank memiliki nilai BOPO terendah rendah pada tahun 2008, hal ini menunjukkan tingginya tingkat efisiensi biaya operasional yang dilakukan oleh bank tersebut.

2. *fee based income* pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunya. Tingginya *fee based income* pada bank swasta nasional

dapat terjadi karena bank tersebut memiliki target yang memfokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*). Semakin besar *fee based income* diharapkan dapat meningkatan profitabilitas pada bank swasta nasional.

3. profitabilitas (ROA) pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 cenderung mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Nilai rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2009 karena tingkat kecukupan modal yang rendah dan biaya operasional yang tinggi, selain itu juga dari hasil penelitian PT Bank Agroniaga Tbk memiliki profitabilitas yang rendah, hal ini dapat terjadi karena bank tersebut memiliki biaya operasional yang sangat tinggi dibandingkan bank lainnya.

4. Secara simultan efisiensi biaya operasioanal (BOPO) dan *fee based income* memberikan pengaruh sebesar 28,5% terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012, sedangkan sebanyak 71,5% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
    a. Secara parsial BOPO memberikan kontribusi pengaruh sebesar 9,5% terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan.
    b. Secara parsial *fee based income* memberikan kontribusi pengaruh signifikan sebesar 19% terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya operasional pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya sudah kurang baik, karena masih ada bank yang kurang menekankan efisiensi terhadap biaya operasionalnya sehingga biaya operasional masih cukup tinggi. Oleh karena itu seharusnya perusahaan dapat lebih mengendalikan atau melakukan efisiensi pada pengeluaran seperti biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya, agar lebih besar keuntungan yang didapatkan dibandingan beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Pada *fee based income* yang dimiliki oleh bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 sudah cukup baik, karena setiap tahunnya pada bank yang diteliti selalu mengalami peningkatan yang cukup besar mesikpun pada tahun tertentu masih ada yang mengalami penurunan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mempertahaankan *fee based income* yang sudah ada, dan sebaiknya dapat

lebih meningkatkan lagi pendapatan non operasional (*Fee Based Income*), agar perusahaan mempunyai keuntuntungan yang lebih besar lagi.

3. Profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 sudah cukup baik, karena setiap tahunnya masih terus mengalami peningkatan meskipun tidak begitu besar, Tetapi untuk lebih dapat meningkatkan ROA atau tingkat profitabilitas bisa dengan cara memperbaiki kualitas aktiva produktif, meminimumkan pengeluaran biaya valuta asing dan khususnya kredit, yang pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan atas keterbatasan yang ada pada penelitian ini dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan yang panjang dan hal itu mungkin berpengaruh pada hasil penelitian.